

**SKRIPSI**

**POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI  
PLASMA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN PULAU RIMAU  
KABUPATEN BANYUASIN**

*HOUSEHOLD CONSUMPTION PATTERNS  
OF PLASMA FARMERS IN PALM OIL PARTNERSHIP  
FARMER IN BUDI ASIH VILLAGE, RIMAU ISLAND DISTRICT  
BANYUASIN DISTRICT*



**Farah Aldin Humairah  
05011181924014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI  
PLASMA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN PULAU RIMAU  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Farah Aldin Humairah**  
05011181924014

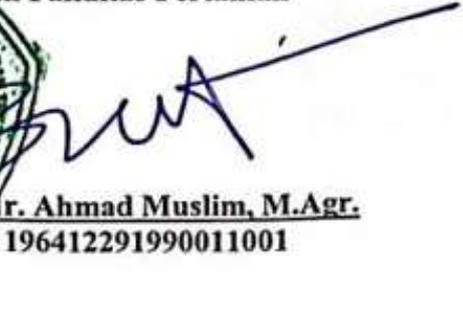
Indralaya, Januari 2023  
Dosen Pembimbing

  
**Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D.**  
NIP. 196607071993121001

**ILMU ALAT PENGABDIAN**

Ketua Jurusan  
Dekan Fakultas Pertanian



  
**Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Plasma Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin" oleh Farah Aldin Humairah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji :

1. M. Huanza, S.P., M.S.i. Ketua (.....*JHA*.....)  
NIP. 199410272022031010
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si Sekretaris (.....*Erni*.....)  
NIP. 197802102008122001
3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si Penguji (.....*AD*.....)  
NIP. 197412262001122001
4. Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D. Pembimbing (.....*Mirza*.....)  
NIP. 196607071993121001

Indralaya, Januari 2023  
Ketua Jurusan,  
Sosial Ekonomi Pertanian



*AD*  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farah Aldin Humairah

NIM : 05011181924014

Judul : Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Plasma Perkebunan Kelapa Sawit  
di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Farah Aldin Humairah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Plasma Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin” Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan serta pengalaman ke lapangan guna untuk memperoleh informasi secara langsung Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat iman dan ihsan, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, mama dan papa yang tidak putus-putusnya memanjatkan doa, memberikan dukungan moral dan materi serta mensupport selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni M. Si., Ph.D. Sebagai Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan sekaligus sebagai pembimbing akademik yang telah membantu meluangkan waktu untuk bimbingan dan membantu selama proses penyusunan skripsi serta telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik dan banyak sekali membantu hal hal dan tidak lelah dalam mengajari saya yang banyak tanya.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si. Sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini meluangkan waktu dan selalu memberikan motivasi kepada kami para mahasiswa untuk segera lulus.
5. Seluruh dosen sosial ekonomi pertanian yang sudah memberikan bekal materi selama masa perkuliahan saya dari tahun 2019 hingga saat ini, jasa kalian tidak akan saya lupakan serta ilmu ilmu bermanfaat yang sudah kalian berikan sebagai bekal bagi saya untuk menghadapi kehidupan.
6. Staf admin. Mba dian, Kak Ikhsan, Kak Ari dan Kak Adi yang selalu

mendengarkan keluh kesah saya dan membantu saya terhadap berkas berkas yang saya butuhkan.

7. Teman seperjuangan saya sedari magang hingga terlaksanannya penelitian yaitu Grace, Nurul Abidin dan M. Ikhwan terimakasih atas kebersamaan, semangat dan motivasi dalam kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini teman suka dan duka dalam pengambilan data dan menjalankan kegiatan dari magang hingga sekarang. Terus semangat teman teman
8. Sahabat saya Salwa Saviola dan Fathan Muda yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, menghibur saya dan membantu saya selama penyusunan skripsi ini serta menghibur saya dan membuat saya bisa berpikir jernih selama proses penulisan skripsi ini
9. Orang yang selalu memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini, membantu mengantar saya membantu memberikan masukan serta membantu menemani selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dalam isi, penyajian, maupun lainnya. Sehingga saya selaku penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. dan besar harapan agar skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Januari 2023



Farah Aldin Humairah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Penelitian .....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1.Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1.Konsepsi Konsumsi.....	6
2.1.2.Konsepsi Pola Konsumsi .....	6
2.1.3.Konsepsi Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Petani....	8
2.1.4.Tanaman Kelapa Sawit .....	8
2.1.5.Konsepsi Perkebunan Plasma.....	9
2.1.6.Konsepsi Pendapatan .....	10
2.1.7.Konsepsi Usaha tani .....	11
2.2.Penelitian Terdahulu .....	12
2.3.Model Pendekatan... ..	13
2.4.Hipotesis .....	15
2.5.Batasan Oprasional .....	15
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....	17
3.1.Tempat dan Waktu.....	17
3.2.Metode Pelaksanaan .....	17
3.3.Metode Penarikan Contoh .....	17
3.4.Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5.Metode Pengolahan Data .....	18

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
4.1.Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	24
4.1.1. Letak dan Batas Daerah Penelitian.....	24
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	24
4.1.3. Tata Pemerintah .....	25
4.1.4. Keadaan Penduduk .....	26
4.1.4.1.Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
4.1.4.2.Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	26
4.1.5. Sarana dan Prasarana .....	26
4.1.5.1.Sarana Transportasi .....	26
4.1.5.2.Sarana Komunikasi .....	27
4.1.5.3.Sarana Pendidikan.....	27
4.1.5.4.Sarana Kesehatan.....	27
4.1.5.5.Sarana Ibadah .....	27
4.1.5.6.Sarana Olahraga .....	28
4.2. Karakteristik Masyarakat Contoh.....	28
4.2.1. Umur masyarakat Contoh .....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Contoh .....	29
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Masyarakat Contoh.....	29
4.2.4. Luas Lahan Plasma Petani Kelapa Sawit.....	30
4.2.5. Pendaopatan Petani Plasma.....	30
4.3. Analisis pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih .....	31
4.3.1. Pola Konsumsi Pangan .....	31
4.3.2. Pola Konsumsi Non Pangan .....	33
4.3.3. Analisis proporsi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani plasma kelapa sawit.....	33
4.4. Analisis faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih.....	35
4.4.1. Evaluasi Hasil Persamaan Regresi .....	35
4.4.1.1.Kriteria Ekonomi.....	36

	Halaman
4.4.1.2.Kriteria Statistika .....	38
4.4.1.3.Kriteria Ekonometrika .....	38
4.4.1.3.1. Uji Multikolinearitas.....	39
4.4.1.3.2. Uji Heterokedastistas.....	39
4.4.2 Pengaruh Masing Masing Variabel .....	40
4.5. Analisis pengaruh harga TBS sawit terhadap pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih .....	42
4.5.1.Hasil Perhitungan Proporsi Pola Konsumsi Petani .....	43
4.5.2.Perbandingan Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Saat Harga Sawit Tinggi dan Harga sawit rendah .....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Saran .....	46
Daftar Pustaka .....	47
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	14
Gambar 4.1. Struktur Kepengurusan Desa.....	25
Gambar 4.3. Uji Heterokedastistas.....	39
Gambar 4.4. Harga TBS kelapa Sawit.....	42

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jenis Tanaman Perkebunan Besar dan Luas Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (Ribu Hektar) .....	1
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2022.....	26
Tabel 4.2. Tingkat Umur Masyarakat Contoh .....	28
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Contoh .....	29
Tabel 4.4. Tingkat Jumlah Anggota Keluarga Masyarakat Contoh .....	30
Tabel 4.5. Luas Lahan Plasma Kelapa Sawit Masyarakat Contoh .....	30
Tabel 4.6. Pendapatan Petani Plasma .....	31
Tabel 4.7. Proporsi Konsumsi Pangan Petani Plasma .....	32
Tabel 4.8. Proporsi Pengeluaran Non Pangan.....	33
Tabel 4.9. Rata Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Plasma .....	34
Tabel 4.10. Hasil Analisis Faktor Yang mempengaruhi Pola Konsumsi Petani Plasma di Desa Budi Asih .....	36
Tabel 4.11. Selisih Konsumsi Pangan Saat Harga TBS Tinggi dan Rendah.....	43
Tabel 4.12. Selisih Konsumsi Non Pangan Saat Harga TBS Tinggi dan Rendah.....	44
Tabel 4.13. Perbedaan Pola Konsumsi Petani berdasarkan harga sawit..	45
Tabel 4.14. Uji t Perbandingan Konsumsi Pangan dan Non Pangan Saat Harga TBS Tinggi dan Rendah .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Budi Asih.....	51
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	52
Lampiran 3. Pendapatan Petani.....	53
Lampiran 4. Konsumsi Pangan Petani Plasma (Rp/th).....	54
Lampiran 5. Konsumsi Pangan Petani Plasma (Rp/th).....	55
Lampiran 6. Konsumsi Pangan Bulan Maret (Harga Sawit Tinggi) (Rp/bln).....	56
Lampiran 7. Konsumsi Non Pangan Bulan Maret (Harga Sawit Tinggi) (Rp/bln).....	57
Lampiran 8. Konsumsi Pangan Bulan Juli (Harga Sawit Rendah) (Rp/bln).....	58
Lampiran 9. Konsumsi Non Pangan Bulan Juli (Harga Sawit Rendah) (Rp/bln).....	59
Lampiran 10. Hasil Uji Regresi .....	60
Lampiran 11. Hasil Uji t.....	61

**Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Plasma Perkebunan Kelapa Sawit Di  
Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin**

*Household Consumption Patterns Of Plasma Farmers In Oil Palm Plantations In  
Budi Asih Village Rimau Island District Banyuasin District*

Farah Aldin Humairah<sup>1</sup>, Mirza Antoni<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang  
Prabumulih Km. 32, Indralaya OganIlir 30662

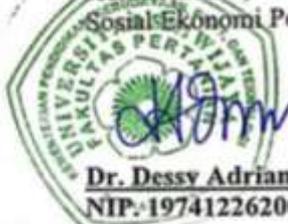
**Abstract**

*The purpose of research were to find out how the household consumption palm oil partnership farmers in Budi Asih Village, To analyze the factors that influence the consumption palm oil partnership farmers households in Budi Asih Village and to find out differences in consumption patterns the consumption palm oil partnership farmers smallholders in palm oil plantations against differences in TBS prices in Budi Asih Village. The research method used is a survey method and data collection methods With 30 respondents families. The results showed that the proportion of non-food was greater than food consumption with a proportion of food of 48.13% while for non-food of 51.87% in Budi Asih Village, Factors that are significant are income and number of family members. While those that did not affect were age, land area and education and there are differences in consumption patterns for high and low palm prices when palm prices are high, the total consumption for one month is Rp. 1,599,852, while when palm prices are low, the consumption pattern is Rp. 1,383,373. So that the difference that occurred was Rp.216,479. this is because the decision of farmers to buy luxury goods when the price of palm oil is high.*

*Keywords: consumption, factors, income, palm oil*

Pembimbing

  
**Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D.**  
NIP. 196607071993121001

Indralaya, Januari 2023  
Ketua Jurusan,  
Sosial Ekonomi Pertanian  
  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si**  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus 2020 mencatat penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian sebesar 38,23 juta atau 29,76% dari jumlah penduduk bekerja sebesar 128 juta orang. Pada awal tahun 2019 (Triwulan I), kinerja Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian masih menunjukkan angka yang baik yaitu sebesar Rp 245,7 Triliun dimana meningkat Rp 40,4 Triliun dibanding dengan triwulan sebelumnya (Triwulan IV tahun 2018) yaitu sebesar Rp 205,3 Triliun.

Salah satu sub sektor yang memberikan peranan penting bagi perekonomian adalah subsektor perkebunan, subsektor perkebunan mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam perekonomian, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penyumbang devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, dan bahan baku industri. Berdasarkan data BPS tahun 2019-2021 jenis tanaman perkebunan yang paling besar di Indonesia adalah tanaman kelapa sawit.

Tabel 1.1 Jenis Tanaman Perkebunan Besar dan Luas Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (Ribuan Hektar)

	2019	2020	2021
Karet	406.8	375.9	354.4
Kelapa Sawit	8559.8	8854.5	8574.9
Coklat	18.0	19.1	12.1
Kopi	24.1	21.9	23.3
The	59.8	61.5	54.4
Kina	-	61.5	-
Tebu	173.9	192.1	193.7
Tembakau	0.3	0.1	0.6

Sumber: BPS 2019-2021

berdasarkan data Tabel 1.1 luas area tanam kelapa di Indonesia memiliki luas 8574,9 ribu Ha (BPS 2021). Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang di 22 provinsi dari 33 provinsi di Indonesia dimana perkebunan ini memiliki perkembangan yang cepat serta mencerminkan adanya revolusi perkebunan sawit. Dua pulau utama sentra perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan. Pembangunan sub sektor kelapa sawit memiliki peran nyata di dalam masyarakat, yaitu: penghasil devisa terbesar, lokomotif perekonomian nasional, kedaulatan energi, pendorong sektor ekonomi kerakyatan, dan penyerapan tenaga kerja. Indonesia menjadi negara produsen minyak sawit terbesar dunia sejak 2006 Pada 2016 Indonesia berhasil mengungguli Negara Malaysia dimana produksi CPO Indonesia telah mencapai 53,4% dari total CPO dunia, sedangkan Malaysia memiliki pangsa sebesar 32% demikian halnya dalam pasar minyak nabati global, minyak sawit juga berhasil mengungguli minyak kedelai (*soybean oil*) sejak 2004(Purba *et al*,2018).

Perkebunan sawit juga jelas memiliki peran penting bagi stabilitas pendapatan petani sawit di Sumatera dimana dapat dilihat dari kontribusi terhadap total pendapatan rumah tangga yakni 63-78% dari total pendapatan rumah tangga. Data pendapatan perkapita menunjukkan pendapatan rumah tangga petani sawit rakyat Sumatera sebesar Rp1,34 juta perbulan (Irawan, 2018). Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang luas, berdasarkan BPS (2020) Sumatera Selatan merupakan Provinsi ke 2 yang memiliki perkebunan kelapa sawit terbesar setelah Sumatera Barat dengan luas perkebunan kelapa sawit sebesar 1.221.374,32 ribu Ha dengan total produksi sebesar 3.323.670,50 ton dengan luas perkebunan dan total produksi tersebut tentunya perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan yang cukup besar bagi Sumatra Selatan.

Untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 98 tahun 2013 pemerintah mulai menerapkan pola kemitraan PIR (Perusahaan Inti Rakyat), dimana pola ini merupakan pelaksanaan pengembangan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membangun dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya sebagai plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan

kesinambungan (Pintakami *et al.*,2020). Dengan harapan hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan serta pendapatan masyarakat di daerah sekitar perkebunan inti. Pendapatan yang diterima nantinya tentu akan mempengaruhi banyak faktor salah satunya konsumsi.

Konsumsi merupakan suatu hal yang akan dilakukan setiap orang namun akan dibatasi oleh pendapatan yang diterimanya. Pendapatan akan berbanding lurus dengan pola konsumsi yang akan dilakukan oleh petani Berdasarkan teori konsumsi kaynes dalam bukunya yang berjudul *the General Theory of Employment, Interest and Money* dimana hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini (pendapatan *disposable*) dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga, dengan kata lain pendapatan yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga. Apabila pendapatan meningkat maka konsumsi juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Arida *et al.*, 2015). Perilaku konsumsi masyarakat menggambarkan perilaku masyarakat dalam jangka panjang terhadap alokasi pendapatannya untuk melakukan konsumsi yang di dalamnya meliputi berapa besar pendapatan mereka yang dialokasikan untuk konsumsi dan pola hasrat untuk mengkonsumsi. Perilaku konsumsi tersebut merupakan suatu dasar dalam mencari pola konsumsi masyarakat (Prasetyoningrum *et al.*, 2016).

Salah satu daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit terluas di Sumatera selatan yaitu Kabupaten Banyuasin dimana luas perkebunan kelapa sawit-nya sebesar 27.536 Ha dengan total produksi 52 513 ton, salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin yaitu Kecamatan Pulau Rimau dimana pada Kecamatan Pulau Rimau salah satu daerah yang menerapkan pola kemitraan plasma sehingga tentu saja hal tersebut cukup akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di desa tersebut. Sebagian besar masyarakat di desa juga bekerja di perkebunan plasma dan menjadi petani plasma perkebunan kelapa sawit tersebut. Berdasarkan data KUD Pembangunan plasma di desa ini dimulai dengan penanaman pada tahun 2014, sehingga saat ini umur tanaman kelapa sawit di Desa Budi Asih rata-rata berumur 8 tahun. Terdapat 695 orang warga desa yang menjadi bagian dari anggota plasma perkebunan kelapa sawit dengan luas perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Budi Asih sebesar 1267 Ha.

Harga jual TBS merupakan hal utama yang sangat mempengaruhi pendapatan petani, dikarenakan besar kecilnya pendapatan petani juga akan mempengaruhi pola konsumsi yang dilakukan oleh petani dimana pada tahun 2022 harga TBS menyentuh harga Rp.3.551 pada bulan maret. Selain harga jual luas lahan yang dimiliki setiap petani berbeda sehingga hal tersebut juga berpengaruh kepada pendapatan yang diterima petani. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan petani plasma, perkebunan plasma ini merupakan salah satu sumber pendapatan yang cukup besar bagi petani hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap pola konsumsi yang akan dilakukan oleh petani plasma di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, hal tersebut membuat penulis ingin mengetahui bagaimana pola konsumsi petani plasma kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin sehingga penulis memilih judul “Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Plasma Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin“ diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bagaimana pola konsumsi petani plasma di Desa Budi Asih.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?
3. Adakah perbedaan konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit saat harga TBS sawit tinggi dan rendah di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk membandingkan perbedaan konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit saat harga TBS tinggi dan rendah di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan didapat informasi mengenai pola konsumsi rumah tangga petani plasma serta faktor apa saja yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui adakah perbedaan pola konsumsi rumah tangga petani plasma perkebunan kelapa sawit terhadap beda harga TBS kelapa sawit di Desa Budi Asih.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ala, K., Juraemi, J., dan Suhadi, I. 2015. Efektivitas Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Petani Plasma Pt Gunta Samba Kecamatan Kongbeng). *Jurnal Pertanian Terpadu*. Vol.3(1) : 76-88.
- Arida, A., Sofyan, S., dan Fadhiela, K. 2015. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agriseip*. Vol. 16(1): 20-34.
- Alfiati, S. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. Vol.2(1): 76-83.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan (Agustus 2020)*. Palembang : BPS
- Badan Pusat Statistik . 2020. *Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi Ribu Hektar (2019-2021)*. Palembang : BPS.
- Badan Pusat Statistik . 2021. *luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan 2019-2021*. Palembang : BPS.
- Bhakti, A. 2016. Estimasi Fungsi Konsumsi Pangan dan Non Pangan Penduduk Perkotaan Propinsi Jambi. *TINGKAP*. Vol.11(2): 95-109.
- Br Purba, H. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis* Jacq) Rakyat Terhadap Pola Konsumsi Pangan (Studi Kasus: Desa Sialtong Kecamatan Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai) (*Doctoral dissertation*).
- Damanik, J. A. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*. Vol.3(1).
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irawan. A. 2018. Dampak keberadaan infrastruktur terhadap peningkatan produk dan luas lahan sawit. *Jurnal Agriseip*. Vol.17(1): 51-62
- Indrareni, A., dan Rakhmatulloh, A. R. 2013. Pengaruh Pergerakan Pekerja Commuter Terhadap Pola Konsumsi di Kecamatan Kaliwungu. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(4), 927-937.

- Karolina, A., dan Bakce, D. 2016. Analisis pendapatan dan pola konsumsi rumah tangga petani kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir (Doctoral dissertation, Riau University).
- Kurniasari, D. A. 2016. Pengaruh Pendapatan, Dependency Ratio, dan Tingkat Pendidikan Nelayan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Pesisir Pantai Depok Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(4), 266-274.
- Manurung, L. P., Hutabarat, S., dan Kaswarina, S. 2015. Analisis model peremajaan perkebunan kelapa sawit pola plasma di desa meranti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Sorot*. Vol.10(1) : 99-113.
- Mardani., T. M. Nur., H. Satriawan. 2017. Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. Vol.1 (3) : 203-204
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*. Vol.14(3): 333-342.
- Nasution, S.H., Hanum, C., Ginting, J. 2014. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Sistem Single Stage. Vol. 2(2) : 691-701
- Nasution, Z., Rizal, K., dan Lubis, J. 2020. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Labuhanbatu. *Analysis Of Consumption Pattern Of Palm Oil Farmers In Labuhanbatu District*.
- Niam, M. f. 2017. Pengaruh modal sendiri, modal asing dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa (KUD) di kabupaten 66 Malang. *jurnal riset manajemen*. Hal.34-43.
- Ningsih, Y. S., dan Fitriasia, A. 2020. Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019). *Jurnal Kronologi*. Vol.2(3): 24-37.
- Normansyah, D., Rochaeni, S., dan Humaerah, A. D. 2014. Analisis pendapatan usahatani sayuran di kelompok tani jaya, desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*. Vol.8(1), 29-44.
- Pintakami, L. B., dan Asdasiwi, M. Y. 2020. Analisis Pola Kemitraan Agribisnis Di Kampung Kucai, Dusun Kranggan, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol.14(1): 21-36.
- Pohan, M. 2015. Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 15(2), 77428.

- Prasetyoningrum, F., Rahayu, E. S., dan Marwanti, S. 2016. Analisis pola konsumsi rumah tangga petani jagung di Kabupaten Grobogan. *Agric.* Vol.28(1), 41-54.
- Purba, J. H. V., dan Sipayung, T. 2018. Perkebunan kelapa sawit indonesia dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Masyarakat Indonesia.* Vol. 43(1) : 81-94.
- Pujoharso, C. 2012. Aplikasi teori konsumsi keynes terhadap pola konsumsi makanan masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.* Vol.1(2).
- Salwa, D. K. (2019). Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Implementasinya. Labatila: *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(01), 61-80.
- Sitorus, S., dan Kernalis, E. 2014. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Kelapa dalam dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis.* Vol.17(1).
- Sujarweni, V. 2014. SPSS untuk Penelitian. Pusataka Baru Press, Yogyakarta.
- Sobari, R., Nawawi, A., dan Batubara, M. 2022. Dampak Penurunan Harga Sawit terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Padang Lawas Utara Sumatera Utara. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen.* Vol.2(1): 1726-1733.
- Suanggana, A. 2011. Pengaruh Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Pendapatan Usahatani Padi.(Studi Pada Gapoktan Rukun Makmur Desa Cibitung Kulon, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor).
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Thamrin, M., Novita, D., dan Hasanah, U. 2019. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *Journal of Agribusiness Sciences.* Vol.2(1): 26-31
- Tuwo, M. A. 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Unhalu Press. Kendari
- Vaulina, S. 2019. Pola konsumsi rumah tangga petani kelapa sawit PIR-Trans di Desa Hang Tuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis.* Vol.21(2): 173-186.
- Zebua, A. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumahtangga Petani Sayuran Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis.* Vol.21(2): 163-1